

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peranan Progam Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Desa Plosokandang Tahun 2018 Menurut Perspektif Ekonomi Islam” ini ditulis oleh Ella Purboningias, NIM. 17402153282, pembimbing Nur Aziz Muslim, M.HI.

Kemampuan Sumber Daya Manusia dan kemampuan manajerial yang rendah mengakibatkan pengusaha tidak mampu menjalankan usahanya dengan maksimal. Masalah yang sering dihadapi meliputi lemahnya memperoleh peluang pasar dan pangsa pasar, lemahnya permodalan dan sumber untuk memperoleh modal, serta kurangnya pembinaan terhadap usaha mikro kecil menengah. Masalah demikian yang menjadi sorotan pemerintah sebagai alasan dari meningkatnya pengangguran dan kemiskinan di Negara Indonesia.

Progam Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri merupakan program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pinjaman bergulir menyediakan akses layanan keuangan kepada rumah tangga miskin dengan pinjaman mikro berbasis pasar dengan kegiatan yang menghasilkan pendapatan yang biasanya tidak memiliki akses ke sumber pinjaman lainnya, untuk memperbaiki kondisi ekonomi mereka dan kegiatan yang mendukung tumbuhnya ekonomi serta usaha mikro disamping itu membelajarkan dalam mengelola pinjaman dan menggunakannya secara benar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berarti penelitian yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar yang menghasilkan data mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dari orang lain/ perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan hasil penjabaran penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa (1) Dari beberapa program yang ada di PNPM Mandiri Pedesaan Desa Plosokandang kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yang mempunyai peranan langsung terhadap peningkatan UMKM adalah Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Karena dengan adanya pinjaman ini, masyarakat khususnya para pelaku UMKM dapat mengembangkan usaha yang telah dijalankan dengan adanya tambahan modal. (2) Kendala dalam peningkatan UMKM di Desa Plosokandang ini antara lain karena masih kurang optimalnya sosialisasi yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Pedesaan, waktu pencairan pinjaman yang diajukan masih terasa lama oleh masyarakat, kurangnya keaktifan masyarakat dalam mengikuti musyawarah yang telah diagendakan oleh PNPM Mandiri Pedesaan serta karena masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan dana pinjaman dari PNPM Mandiri pedesaan ini. (3) Adapun tinjauan ekonomi islam terhadap program PNPM Mandiri Pedesaan dalam upaya peningkatan UMKM di Desa Plosokandang khususnya simpan pinjam Perempuan ini adalah cukup baik, karena di dalam pemberian pinjaman terdapat unsur tolong menolong antara pihak pemberi pinjaman kepada pihak yang meminjam dana (masyarakat). Dan masyarakat yang meminjam tidak merasa diberatkan dengan balas jasa yang diberikan berupa bunga.

Kata kunci: Progam Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri, Usaha Mikro Kecil Menengah, Ekonomi Islam

ABSTRACT

Thesis entitled "The Role of the National Program for Independent Community Empowerment Against the Improvement of Micro, Small and Medium Enterprises in Plosokandang Village in 2018 According to the Islamic Economic Perspective" was written by Ella Purboningtias, NIM. 17402153282, supervisor Nur Aziz Muslim, M.HI.

The ability of Human Resources and managerial capabilities are low which results in entrepreneurs being unable to run their business to the fullest. Problems that are often faced include the weakness of gaining market opportunities and market share, the lack of capital and resources to obtain capital, and the lack of guidance for micro, small and medium enterprises. Such a problem which has been highlighted by the government as a reason for the increase in unemployment and poverty in the country of Indonesia.

The National Independent Community Empowerment Program is a national program in the form of a policy framework as the basis and reference for implementing community empowerment-based poverty reduction programs. A revolving loan provides access to financial services to poor households with market-based micro-loans with income-generating activities that typically do not have access to other loan sources, to improve their economic conditions and activities that support the growth of the economy and micro-businesses while also teaching loans and use it correctly.

This type of research is qualitative descriptive which means that research in the form of words, sentences, schemes, and images that produce data about a phenomenon or social reality from other people / observable behavior.

Based on the results of the translation of the research conducted, it can be concluded that (1) From several programs in the PNPM Mandiri Rural Village of Plosokandang Village, Kedungwaru Sub-District, Tulungagung Regency which have a direct role in increasing MSMEs are Savings and Loans for Women (SPP). Because with the existence of this loan, the community, especially the UMKM actors, can develop the business that has been carried out with additional capital. (2) Constraints in increasing MSMEs in Plosokandang Village are among others due to the lack of optimal information dissemination conducted by PNPM Mandiri Rural, the time for disbursing loans is still felt by the community, lack of community participation in deliberations that have been scheduled by PNPM Mandiri Rural and because there is still a lack of public awareness in utilizing loan funds from PNPM Mandiri desa. (3) The Islamic economic review of the PNPM Mandiri Rural program in an effort to increase MSMEs in Plosokandang Village especially women's savings and loans is quite good, because in lending there is an element of help between lenders to those who borrow funds (the community). And the people who borrow do not feel burdened with remuneration provided in the form of interest.

Keywords: National Independent Community Empowerment Program, Micro, Small and Medium Enterprises, Islamic Economics